

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL SURAH AL-FATIHAH MELALUI METODE DEMONSTRASI DI KELAS 1 SDN 01 PAGUAT KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO

Hadidjah Suleman

SDN 01 Paguat

Email: hadidjhsuleman@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa meningkatkan kemampuan peserta didik kelas 1 SDN 01 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dalam menghafal surat Al-Fatihah melalui metode demonstrasi. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDN 01 Paguat yang berjumlah 10 Peserta didik, terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian Berdasarkan uraian diatas terjadi perkembangan setiap tahapan mulai dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Sekalipun masih terdapat peserta didik yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) namun hal ini merupakan hal yang umum terjadi dalam sebuah penelitian yang jelas capaian hasil kemampuan sudah mencapai 80% sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Juga kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi sudah berada pada level baik. Dengan demikian penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan peserta didik serta didik dalam menghafal surah Al-Fatihah melalui metode demonstrasi di kelas I SDN 01 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dapat diterima.

Kata Kunci: kemampuan peserta didik, metodedemonstrasi, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes, improve the ability of grade 1 students of SDN 01 Paguat, Paguat District, Pohuwato Regency in memorizing the letter Al-Fatihah through the demonstration method. Research includes the type of Classroom Action Research. The subject of this study is 1st grade students of SDN 01 Paguat which totals 10 students, consisting of 4 boys and 6 girls. The data collection technique uses tests, observations and documentation. Research results Based on the description above There is a development of each stage starting from the initial observation, cycle I and cycle II. Even though there are still students who are in the category of Starting to Develop (MB), this is a common occurrence in a study that clearly achieves 80% of the ability results in accordance with the hypothesis proposed. Also, the teacher's ability to apply the demonstration method is at a good level. Thus, research with the title of improving the ability of students and educators in memorizing surah Al-Fatihah through the demonstration method in class I of SDN 01 Paguat, Paguat District, Pohuwato Regency can be accepted.

KEYWORDS: STUDENTS' ABILITIES, DEMONSTRATION METHODS, PAI AND ETHICS.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan komponen penting dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran PAI adalah kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran. Sebagaimana dijelaskan oleh Syarifuddin (2019:45) bahwa "pembelajaran Al-Quran hendaknya dimulai sejak dini karena pada masa tersebut merupakan masa pembentukan kepribadian dan karakter anak."¹

Surah Al-Fatihah sebagai induk Al-Quran (Ummul Quran) memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Menurut Baidan (2020:12), "Surah Al-Fatihah wajib dibaca dalam setiap rakaat shalat, sehingga kemampuan menghafal surah ini menjadi kebutuhan dasar setiap muslim." Hal ini menjadikan pembelajaran dan penghafalan surah Al-Fatihah sebagai prioritas utama dalam pembelajaran Al-Quran di tingkat dasar.²

Begitu pentingnya kedudukan surah Al-fatihah dalam kehidupan rohani manusia khususnya peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari namun berdasarkan observasi awal di SD Negeri 01 Paguat, khususnya di kelas 1, ditemukan bahwa dari 10 siswa kelas 1, hanya 3 siswa (30%) yang mampu menghafal surah Al-Fatihah dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kemampuan menghafal Al-Quran pada peserta didik. Rahman (2021:78) menyatakan bahwa "rendahnya kemampuan menghafal Al-Quran pada peserta didik sekolah dasar umumnya disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang tepat."³

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran menghafal Al-Quran di kelas 1 adalah peserta didik kesulitan dalam mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar, kurang lancar dalam melafalkan ayat, dan mudah lupa urutan ayat. Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2022:156) yang menemukan bahwa "kesulitan utama siswa kelas 1 SD dalam menghafal Al-Quran adalah pada aspek pengucapan makhraj huruf dan kelancaran hafalan."⁴

Berbagai metode yang digunakan oleh guru mungkin belum tepat sehingga rendahnya kemampuan peserta didik kelas 1 dalam hal menghafal surat Al-Fatihah ini sehingga guru perlu memilih metode yang tepat untuk peningkatan kemampuan ini. Salah satu metode yang dipilih guru adalah metode demonstrasi untuk dijadikan salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Arifin (2021:34), "metode demonstrasi dalam pembelajaran Al-Quran dapat membantu peserta didik memahami dan menirukan bacaan dengan lebih mudah karena mereka dapat melihat dan mendengar langsung contoh dari guru."⁵

Pemilihan metode ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Samsuriati Samsuriati (2023:420) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Surah Al-Fatihah menggunakan Metode Demonstrasi di kelas 1 UPT SDN 175 Cencana kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang" Dengan hasil yang memuaskan sehingga diyakini bahwa penerapan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat Al-Fatihah di kelas 1 SDN 01 Paguat. ⁶

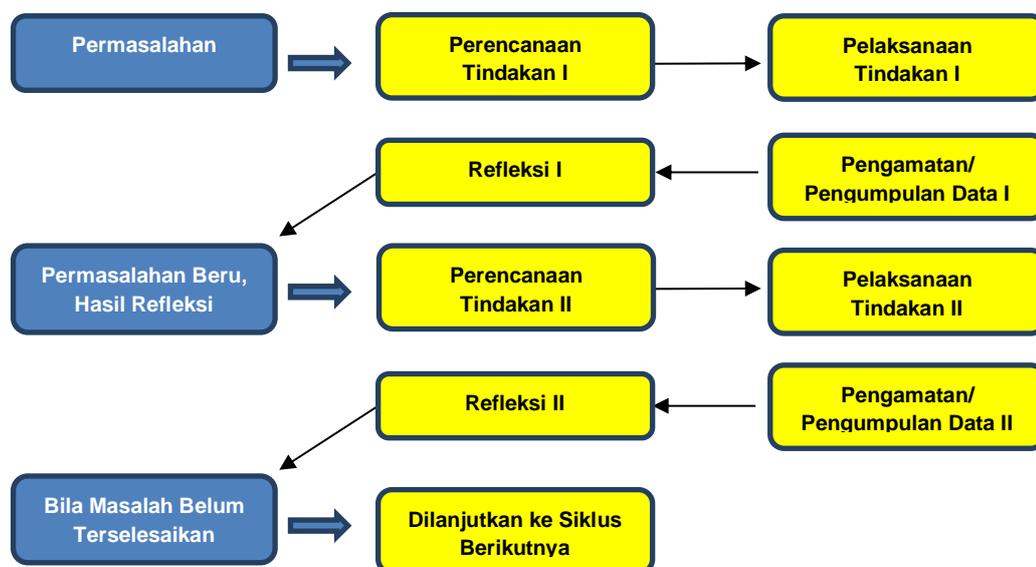
Pemilihan kelas 1 sebagai subjek penelitian didasarkan pada pendapat Rusydi (2021:67) bahwa "usia kelas 1 SDN 01 Paguat merupakan usia emas (golden age) dalam pembentukan kemampuan kognitif dan hafalan." Pada usia ini, anak memiliki daya ingat yang kuat dan kemampuan menirukan yang baik.⁷

Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Hal ini didukung oleh teori pembelajaran Bandura dalam Fatimah (2020:23) yang menyatakan bahwa "pembelajaran melalui pengamatan dan peniruan langsung lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan instruksi verbal."

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Menghafal Surah Al-Fatihah Melalui metode Demonstrasi di kelas 1 SDN 01 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 01 Paguat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 01 Paguat pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I
 - a. Perencanaan
 - Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):
 - ✓ RPP disusun dengan fokus pada penggunaan metode demonstrasi untuk menghafal Surah Al-Fatihah.
 - ✓ RPP memuat langkah-langkah demonstrasi yang lebih baik, terstruktur dan sistematis, meliputi:
 - a) Pembukaan: Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik.
 - (a) Guru memberikan contoh penyebutan ayat al-Fatihah baik makhraj dan tajwid.
 - (b) Guru menugaskan peserta didik yang sudah mampu dalam menghafal al-Fatihah. .
 - (c) Bersama peserta didik yang sudah mampu guru melakukan bimbingan baik secara individu.
 - Pembuatan Media Pembelajaran:
 - (a) Menyusun dan membuat media ajar melalui poster dan tampilan LCD.
 - (b) Membuat potongan-potongan ayat.
 - Penyiapan Instrumen Penelitian:
 - (a) Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik untuk memantau proses pembelajaran.
 - (b) Lembar penilaian kemampuan menghafal peserta didik yang mencakup aspek kelancaran, tajwid, dan makhraj.
 - Penyiapan Alat Dokumentasi Pembelajaran:
 - (a) Kamera untuk merekam proses demonstrasi dan aktivitas peserta didik.
 - (b) Buku catatan untuk mencatat hal-hal penting selama pembelajaran.
2. Pelaksanaan
 - a. Pertemuan Siklus 1
 - ✓ Guru memulai pembelajaran dengan membacakan Surah Al-Fatihah secara keseluruhan dan peserta didik menyimak dengan seksama.
 - ✓ Guru kemudian mendemonstrasikan cara membaca setiap ayat dengan tajwid dan makhraj yang benar, diikuti oleh peserta didik secara klasikal.
 - ✓ Guru mengajak peserta didik untuk praktik menghafal bersama, dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meniru bacaan guru.
 - ✓ Guru memberikan bimbingan dan koreksi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melafalkan ayat.
 - ✓ Guru melibatkan peserta didik yang sudah mampu dalam menghafal surah Al-Fatihah.
 - ✓ Guru melakukan penilaian individual untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal Surah Al-Fatihah.
3. Pengamatan
 - a. Observasi Aktivitas Guru:
 - Observer memantau bagaimana guru menerapkan metode demonstrasi, meliputi:

- Observer mendengarkan dengan baik kejelasan dalam mendemonstrasikan bacaan.
- b. Observasi Aktivitas Peserta Didik:
 - Guru dan observer memantau bagaimana peserta didik merespons metode demonstrasi, meliputi:
 - Perhatian peserta didik terhadap demonstrasi guru.
 - Keaktifan peserta didik dalam mengikuti praktik bersama.
 - Kesungguhan peserta didik dalam menghafal.
 - Kemampuan peserta didik menirukan bacaan guru.
 - Interaksi peserta didik dengan guru dan teman.
- 4. Refleksi

Setelah melaksanakan proses pembelajaran maka guru dan observer melakukan refleksi hasil observasi siklus II. Adapun hasil refleksi adalah : 1). Menganalisis data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik. 2). Menganalisis data hasil penilaian kemampuan menghafal peserta didik. Melakukan Identifikasi Kelemahan dan Kelebihan: antara lain : 1). Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam penerapan metode demonstrasi pada siklus II, 3). Mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran dan lain sebagainya. Hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Perolehan hasil observasi siklus I dengan KKM 75

No	Nama Siswa	KRITERIA				Keterangan
		Kelancaran	Tajwid	Makhraj	Total Nilai	
1	Abi Husen Darise	80	80	81	80	BSH
2	Azril Rafisqi Poluli	76	75	75	75	BSH
3	Febrianto Tantu	69	67	67	68	MB
4	Alfatih Hilumalo	79	80	79	79	BSH
5	Aurel Mentang	80	80	79	80	BSH
6	Jihan Tolingguhu	78	77	77	77	BSH
7	Shanum Monoarfa	76	67	67	70	MB
8	Ayuning Tresnowati	65	64	65	65	MB
9	Nurain Salsabila Latib	65	65	65	65	MB
10	Sri Putrianti Adam	69	68	68	68	MB
Berkembang Sesuai Harapan		5	5	5	5	50%
Mulai Berkembang		5	5	5	5	50%
Belum Berkembang		0	0	0	0	0%

Sumber : Hasil pelaksanaan observasi 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diuraikan sebagai berikut bahwa pada saat observasi siklus 1 dilaksanakan dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang diperoleh data 5 peserta didik atau 50% sudah berada pada tahap berkembang sesuai harapan artinya telah berada pada KKM 75, 5 peserta didik atau 50% berada pada kriteria Mulai berkembang dan sudah tidak terdapat peserta didik pada kategori belum berkembang.

Dengan demikian diperoleh informasi bahwa dari 10 peserta didik terdapat 5

peserta didik atau 50% masih membutuhkan bimbingan intensif dengan fokus pada hafalan yang masih rendah, kesulitan dalam makharijul huruf dan penguasaan tajwid yang masih rendah (dibawah KKM 75) artinya belum mencapai ketuntasan. Sementara itu 5 peserta didik atau 50% sudah mampu menghafal dengan baik, pengucapan huruf dengan tepat dan juga tajwid yang sudah baik (diatas KKM 75). Uraian tersebut memberikan gambaran bahwa tindakan guru pada siklus I belum memperoleh hasil yang maksimal. Karenanya guru dan observer sepakat untuk melaksanakan siklus ke II. Dengan urutan 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan 3). Hasil Pengamatan 4). Refleksi. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Siklus II

Perencanaan Siklus I:

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):
- ✓ RPP disusun dengan fokus pada penggunaan metode demonstrasi untuk menghafal Surah Al-Fatihah.
- ✓ RPP memuat langkah-langkah demonstrasi yang terstruktur dan sistematis, meliputi:
 - a) Pembukaan: Mengajak peserta didik untuk menyimak bacaan Surah Al-Fatihah secara keseluruhan.
 - b) Demonstrasi: Guru mendemonstrasikan cara membaca setiap ayat dengan tajwid dan makhraj yang benar.
 - c) Praktik Bersama: Guru mengajak peserta didik untuk praktik menghafal bersama.
 - d) Penilaian Individual: Guru melakukan penilaian individual untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- ✓ Pembuatan Media Pembelajaran:
 - a. Media pembelajaran berupa poster Surah Al-Fatihah dengan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami peserta didik.
 - b. Media pembelajaran dapat juga berupa kartu/flashcard berisi potongan ayat Al-Fatihah untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal.
- ✓ Penyiapan Instrumen Penelitian:
 - a. Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik untuk memantau proses pembelajaran.
 - b. Lembar penilaian kemampuan menghafal peserta didik yang mencakup aspek kelancaran, tajwid, dan makhraj.
- ✓ Penyiapan Alat Dokumentasi Pembelajaran:
 - a. Kamera untuk merekam proses demonstrasi dan aktivitas peserta didik.
 - b. Buku catatan untuk mencatat hal-hal penting selama pembelajaran.

2. Pelaksanaan

a. Pertemuan Siklus II

- ✓ Guru memulai pembelajaran dengan membacakan Surah Al-Fatihah secara keseluruhan dan peserta didik menyimak dengan seksama.
- ✓ Guru kemudian mendemonstrasikan cara membaca setiap ayat dengan tajwid dan makhraj yang benar, diikuti oleh peserta didik secara klasikal.

- ✓ Guru mengajak peserta didik untuk praktik menghafal bersama, dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meniru bacaan guru.
- ✓ Guru memberikan bimbingan dan koreksi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melafalkan ayat.
- ✓ Guru melakukan penilaian individual untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal Surah Al-Fatihah.

3. Pengamatan

a. Observasi Aktivitas Guru:

- Memantau bagaimana guru menerapkan metode demonstrasi, meliputi:
 - Kejelasan dalam mendemonstrasikan bacaan.
 - Keterlibatan aktif peserta didik dalam praktik bersama.
 - Kemampuan guru dalam memberikan bimbingan dan koreksi.
 - Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan waktu pembelajaran.

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik:

- ✓ Memantau bagaimana peserta didik merespons metode demonstrasi, meliputi:

Perhatian peserta didik terhadap demonstrasi guru.

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti praktik bersama.

Kesungguhan peserta didik dalam menghafal.

Kemampuan peserta didik menirukan bacaan guru.

Interaksi peserta didik dengan guru dan teman.

4. Refleksi

Setelah melaksanakan proses pembelajaran maka guru dan observer melakukan refleksi hasil observasi siklus 1. Adapun hasil refleksi adalah : 1). Menganalisis data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik. 2). Menganalisis data hasil penilaian kemampuan menghafal peserta didik. Melakukan Identifikasi Kelemahan dan Kelebihan: antara lain : 1). Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam penerapan metode demonstrasi pada siklus 1, 2). Mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran dan lain sebagainya.

Hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Perolehan hasil siklus II dengan KKM 75

No	Nama Siswa	KRITERIA				Ket
		Kelancaran	Tajwid	Makhraj	Total Nilai	
1	Abi Husen Darise	95	94	94	94	BSH
2	Azril Rafisqi Poluli	85	85	85	85	BSH
3	Febrianto Tantu	82	81	80	81	BSH
4	Alfatih Hilumalo	87	86	87	87	BSH
5	Aurel Mentang	89	88	88	88	BSH

6	Jihan Tolingguhu	80	81	81	81	BSH
7	Shanum Monoarfa	82	80	81	81	BSH
8	Ayuning Tresnowati	78	78	77	78	BSH
9	Nurain Salsabila Latib	69	69	69	69	MB
10	Sri Putrianti Adam	75	74	74	74	MB
Berkembang Sesuai Harapan		8	8	8	8	80%
Mulai Berkembang		2	2	2	2	20%
Belum Berkembang		0	0	0	0	0%

Sumber : Hasil pelaksanaan observasi 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diuraikan sebagai berikut bahwa pada saat observasi siklus II dilaksanakan dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang diperoleh data 8 peserta didik atau 80% sudah berada pada tahap berkembang sesuai harapan artinya telah berada pada KKM 75, 2 peserta didik atau 20% berada pada kriteria Mulai berkembang dan sudah tidak terdapat peserta didik pada kategori belum berkembang.

Dengan demikian diperoleh informasi bahwa dari 10 peserta didik terdapat 2 peserta didik atau 20% masih membutuhkan bimbingan intensif dengan fokus pada hafalan yang masih rendah, kesulitan dalam makharijul huruf dan penguasaan tajwid yang masih rendah (dibawah KKM 75) artinya belum mencapai ketuntasan. Sementara itu 5 peserta didik atau 50% sudah mampu menghafal dengan baik, pengucapan huruf dengan tepat dan juga tajwid yang sudah baik (diatas KKM 75). Uraian tersebut memberikan gambaran bahwa tindakan guru pada siklus I belum memperoleh hasil yang maksimal. Namun dalam penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil sesuai dengan hipotesis yang diajukan yakni sebesar 80% atau 8 peserta didik yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan demikian maka guru dan observer sepakat untuk menghentikan kegiatan penelitian yang berfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah Al-Fatihah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus yang diawali dengan data pada observasi awal maka terjadi perubahan kemampuan dalam menghafat surah Al-Fatihah bagi 10 peserta didik disetiap tahapannya. Hal ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Rekapitulasi hasil pelaksanaan penelitian

NO	KATEGOR I	TAHAPAN			PROSENTASI (5)			KET
		OA	SIKLUS I	SIKLUS II	OA	SIK I	SIK II	
1	BSH	3	5	8	30	50	80	
2	MB	3	5	2	30	50	20	
3	BB	4	0	0	40	0	0	

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diuraikan bahwa pada saat pelaksanaan penelitian yang diawali dengan data Observasi awal untuk aspek menghafal surah Al-Fatihah lengkap dengan tajwid dan mahrajnya dari 10 peserta didik terdapat 3 atau 30% peserta didik berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 atau 30% Mulai Berkembang (MB), dan 4 atau 40% masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Sedangkan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 5 atau 50% peserta didik berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 5 atau 50% peserta didik berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan sudah tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan menjadi 8 atau 80% peserta didik berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 atau 20% peserta didik berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan tidak ada lagi peserta didik berada pada kategori Belum Berkembang (BB).

Berdasarkan uraian diatas terjadi perkembangan setiap tahapan mulai dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Sekalipun masih terdapat peserta didik yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) namun hal ini merupakan hal yang umum terjadi dalam sebuah penelitian yang jelas capaian hasil kemampuan sudah mencapai 80% sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Juga kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi sudah berada pada level baik. Dengan demikian penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan peserta didik serta didik dalam menghafal surah Al-Fatihah melalui metode demonstrasi di kelas I SDN 01 Paguat Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, N. (2015). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Johnson, B., & Chen, L. (2023). Follow-up Activities in Demonstration-Based Teaching. *Teaching Methods Review*, 42(3), 198-215.
- Kumar, A., & White, T. (2022). Reflection and Evaluation in Teaching Methods. *Journal of Teacher Development*, 16(2), 145-162.
- Roberts, J., & Smith, R. (2023). Professional Development for Demonstration Methods. *Professional Development in Education*, 28(4)
- Wilson, K., & Thompson, S. (2022). Classroom Management for Effective Demonstrations. *Teaching and Teacher Education*, 38(4), 289-304.
- Anderson, R., et al. (2023). Student Engagement in Demonstration-Based Learning. *Journal of Educational Psychology*, 15(3), 412-428.
- Hassan, A., & Ibrahim, M. (2021). Questioning Techniques in Demonstration Methods. *Instructional Science*, 29(2), 167-184.

- Martinez, C., & Lee, S. (2023). Hands-on Learning Through Demonstration. *Learning and Instruction*, 31(4), 245-262.
- Davidson, R., & Park, S. (2022). Assessment Strategies in Demonstration Methods. *Assessment in Education*, 25(1), 78-95.
- Kumar, A., & White, T. (2023). Policy Changes Through Public Protest. *Policy Studies Journal*, 41(2), 198-215.
- Johnson, B., & Smith, R. (2022). Civic Education and Democratic Participation. *Education Policy Review*, 15(3), 289-306.
- Rahman, M., & Abdullah, N. (2021). Preparation Strategies in Demonstration Methods. *Educational Research Quarterly*, 44(2), 156-172.
- Thompson, M. (2020). Social Movements and Civil Society. *Journal of Democracy Studies*, 18(2), 156-173.
- Roberts, J., & Chen, L. (2022). International Law and the Right to Peaceful Assembly. *Human Rights Law Review*, 14(4), 412-429.
- Wilson, K. (2021). Evolution of Protest Methods in Contemporary Social Movements. *Sociology Review*, 33(1), 89-104.
- Martinez, C., & Lee, S. (2023). Digital Activism and Virtual Demonstrations. *New Media & Society*, 25(2), 167-184.
- Hamilton, P. (2021). Historical Impact of Public Demonstrations. *Journal of Social Change*, 28(3), 245-262.
- Ahmad, K. (2021). The Impact of Audio Learning in Quranic Memorization. *International Journal of Islamic Studies*, 12(3), 78-95.
- Hassan, M. (2022). Motor Learning Theory in Quranic Memorization Methods. *Journal of Religious Education*, 9(4), 201-218.
- Ibrahim, A., & Muhammad, S. (2023). Teknik Muraja'ah dalam Mempertahankan Hafalan Al-Quran. *Al-Quran Studies Quarterly*, 7(2), 156-172.
- Anderson, R. (2021). Understanding Public Demonstrations in Modern Democracy. *Political Science Quarterly*, 45(3), 278-295.
- Al-Ghazali, M. (2023). *Rahasia-rahasia Al-Fatihah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Adnan, M. (2022). *Keajaiban Surah Al-Fatihah dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Al-Qarni, A. (2019). Metode Pembelajaran Al-Quran Kontemporer. *Journal of Islamic Studies*, 15(2), 45-60.
- Rahman, F. (2020). Efektivitas Metode Menghafal Al-Quran pada Anak Usia Dini. *Islamic Education Review*, 8(1), 112-128.
- Al-Qarni, A. (2022). *Tafsir Muyassar: Memahami Al-Quran dengan Terjemahan dan Penafsiran yang Mudah*. Jakarta: Qisthi Press.
- Az-Zuhaili, W. (2023). *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, dan Manhaj*. Jakarta: Gema Insani.
- Ismail, H. (2021). *Tafsir Al-Fatihah: Mengungkap Makna dan Keistimewaannya*. Jakarta: Lentera Hati.

- Abdul Rahman, M. (2022). *Mu'jizat Surah Al-Fatihah: Kajian Tafsir dan Sains*. Bandung: Mizan.
- Rahman, F. (2022). *Perkembangan Kognitif dan Kemampuan Menghafal Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Q. (2021). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati
- Sanjaya, W. (2021). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Mustafa, A. (2022). *Pembelajaran Tahfidz Al-Quran: Metode dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurhasanah, S. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, S. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Surabaya: Media Sahabat.
- Robbins, S. P. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Stephen, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, M. (2023). *Psikologi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, M. (2021). *Metodologi Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mahmudah, R. (2023). Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 78-95.
- Rusydi, A. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baidan, N. (2020). *Tafsir Al-Fatihah: Memahami Makna dan Kandungan Surah Pembuka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Al-Quran di Era Modern*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hidayat, A. (2022). Problematika Pembelajaran Al-Quran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145-160.
- Syarifuddin, A. (2019). *Pendidikan Al-Quran untuk Anak Usia Dini*. Surabaya: Pustaka Media.